



Judul : Aliran Duit Proyek Hambalang : Nazaruddin Sebut Ketua Komisi X Dapat Rp 10 M
Tanggal : Kamis, 26 Desember 2019
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Aliran Duit Proyek Hambalang Nazaruddin Sebut Ketua Komisi X Dapat Rp 10 M

BEKAS Bendahara Umum Partai Demokrat Muhammad Nazaruddin membeberkan aliran duit untuk Komisi X DPR agar menggolkan proyek Pusat Pendidikan, Pelatihan dan Sekolah Olahraga Nasional (P3SON) Hambalang.

Hal itu diungkapkan Nazaruddin ketika bersaksi di Pengadilan Tipikor untuk perkara terdakwa Andi Zulkarnain Mallarangeng alias Choel Mallarangeng. Choel adik Andi Alfian Mallarangeng, mantan Menteri Pemuda dan Olahraga.

Nazaruddin menyebutkan, jatah duit untuk Mahyudin, Ketua Komisi X DPR adalah Rp 10 miliar. Sedangkan untuk anggota Komisi X Rp 3 miliar. "Pokoknya totalnya Rp 21 miliar," sebutnya.

Pembagian uang untuk anggota Komisi X dikoordinir Angelina Sondakh. Angie menjabat Ketua Kelompok Fraksi (Kapoksi) Partai Demokrat di Komisi X.

Nazaruddin menyebut

bekas Wakil Ketua Badan Anggaran (Banggar) DPR, Olly Dondokambey menerima uang Rp6 miliar untuk menggolkan proyek Hambalang.

Nazar membeberkan, Olly yang kini Gubernur Sulawesi Utara menerima uang itu dalam dua tahap. Pertama Rp5 miliar dan kedua Rp1 miliar.

"Itu yang Rp 1 miliar untuk anggaran kedua. Kan anggaran pertama baru turun Rp 150 miliar. Anggaran kedua Rp 500 miliar, jadi ditotal Rp 5 miliar dan Rp 1 miliar (untuk Olly)," bebernya.

Nazaruddin mengaku telah mengucurkan Rp 7 miliar atas permintaan Wafid Muharam, Sekretaris Kemenpora saat itu. "Rp 5 miliar untuk Pak Choel. Rp 2 miliar untuk operasional kementerian," sebutnya.

Sejauh ini, KPK baru mengusut keterlibatan Angelina dalam suap proyek Hambalang. Sementara anggota Komisi X lainnya maupun anggota Banggar belum tersentuh. ■ GPG